



Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Bualemo Terhadap Pertumbuhan Wirausaha di Desa Nipa Kalemoan Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai.

Yelmi Tahawali¹⁾, Usman Moonti¹⁾, Agil Bahsoan¹⁾, Sudirman Sudirman^{1*)}.

¹*Economic Education Department*, Universitas Negeri Gorontalo.

Article Info

Article history:

Received: 20 March 2023;

Accepted: 16 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

*Providing Loans for People's
Business (KUR),
Entrepreneurial Growth.*

Abstract

In addition, this research used a quantitative approach and the data were collected using observation, questionnaires, and documentation. Moreover, the population and the sample in this research were all 30 customers of BRI Bualemo Unit, The data were then analyzed through a simple linear regression analysis. The research results showed that giving Loans for People's Business (KUR) positively affected Entrepreneurial Growth in Nipa Kalemoan Village, Bualemo Subdistrict, Banggai Regency. From the calculation of the coefficient of determination, it showed that the R square was 0.602, which meant that 60.2% of the variability of Entrepreneurial Growth (Y) in Nipa Kalemoan Village, Bualemo Subdistrict, Banggai Regency can be explained by the variable of giving Loans for People's Business (KUR) (X), while other variables explained the remaining 39.8%.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 30 nasabah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pemberian Kredit Usaha Rakyat Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Wirausaha Di Desa Nipa Kalemoan Kec. Bualemo Kab. Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0.602 yang berarti bahwa sebesar 60,2% variabilitas Pertumbuhan Wirausaha (Y) di desa nipa kalemoan kecamatan bualemo kab. banggai provinsi Sulawesi Tengah dapat di jelaskan oleh variabel Pemberian KUR (X), sedangkan sisanya sebesar 39,8% dijelaskan oleh variabel lain.

How to Cite:

Tahawali, Y; Moonti, U; Bahsoan, A; Sudirman S, (2023). Pengaruh Pemberian KUR BRI Unit Bualemo Terhadap Pertumbuhan Wirausaha di Desa Nipa Kalemoan Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 00-00

Pendahuluan

Kewirausahaan memiliki arti yang sama dengan *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *untnehmer* dalam bahasa Jerman, dan *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Istilah yang dipergunakan di Indonesia untuk berwirausaha adalah *entrepreneurship*. Asal kata *entrepreneur* berasal dari Bahasa Prancis yaitu *entreprende* yang artinya petualang, pengambil resiko, kontraktor, *entrepreneur* (orang yang mencari pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil karyanya.

Kewirausahaan memberikan solusi alternatif dan efektif. Wirausahawan adalah individu yang memiliki tekad untuk mengejar peluang yang menguntungkan. Selain itu, pengusaha diakui sebagai individu yang Menyusun, mengatur, dan melaksanakan ide.

Kemajuan Kewirausahaan baik dimasa kini maupun dimasa mendatang di hadapkan pada berbagai rintangan dan hambatan dalam kompetisi sebuah usaha yang kian ketat. Maka dari itu, sangat penting untuk memberikan perhatian yang lebih mendalam pada pertumbuhan kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha untuk bersaing secara regional dan internasional, yang menghasilkan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Menurut Zimmerer (2008:36), Kewirausahaan adalah hasil dari disiplin serta proses sistematis penerapan daya cipta dan pembaharuan dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Pendapat yang senada dari Suryana (2003:2) Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah merupakan suatu kemampuan kreatif dan inovasi dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai tambah untuk di pasarkan melalui proses pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Wirausaha Di Desa Nipa Kalemooan

Tahun	Jumlah Wirausaha Desa Nipa Kalemooan
2019	19 Wirausaha
2020	39 Wirausaha
2021	44 Wirausaha

Dari data di atas pertumbuhan wirausaha di desa nipa kalemooan kec.bualemo kab.banggai provinsi Sulawesi Tengah jumlah usaha-usaha nya mengalami peningkatan dari tahun 2019,2020,2021 karena di sebabkan banyaknya tenaga kerja dan trend usahanya meningkat serta bertambahnya pendapatan tiap-tiap pertumbuhan wirausaha di desa nipa kalemooan kec.bualemo kab.banggai Sulawesi Tengah.

Secara Prinsip program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pembiayaan kredit yang berasal dari subsidi pemerintah untuk mendukung kelangsungan usaha atau koperasi. Ini memerlukan bisnis yang menunjukkan kelayakan, potensi pasar yang menjanjikan, dan

kemampuan untuk membayar Kembali pinjaman. Melalui layanan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) para pengusaha dapat mengakses dan memanfaatkan fasilitas kredit ini.

Menurut Hariyani, Iswi (2013:10) Kredit Adalah Penyaluran yang diberikan dari bank untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan asas kepercayaan. Menurut Wangsawidjaja (2020:02) Kredit merupakan dana simpanan masyarakat yang disimpan pada bank yang merupakan sumber utama dalam penyaluran kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang diberikan.

Tujuan pemberian Kredit Usaha Rakyat untuk mempercepat pertumbuhan usaha ekonomi disektor berwujud, dengan tujuan mengurangi kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Nipa Kalemoan Kec. Bualemo Kab. Banggai, masih terdapat beberapa wirausaha di desa nipa kalemoan mengalami kebangkrutan dan terdapat wirausaha justru melakukan pinjaman modal di koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya yang tergolong presentasi bunga tinggi, Bank Rakyat Indonesia (BRI) berupaya mempermudah akses pertumbuhan wirausaha di Desa Nipa Kalemoan Melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sudah feasible (Layak Usaha) tetapi belum bank able (Layak Kredit) dengan mendapatkan modal usaha ini merupakan alternatif cocok baik untuk pertumbuhan wirausaha.

BRI memiliki tekad yang kuat untuk mendukung dan terus fokus pada pelayanan bagi perkembangan para pengusaha di Desa Nipa Kalemoan dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Wujud dari komitemn tersebut adalah pemberian Kredit untuk pertumbuhan wirausaha di Desa Nipa Kalemoan yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Jumlah Kredit yang di berikan oleh bank kepada nasabah sebesar 5 juta sampai dengan 50 juta rupiah, Untuk jangka waktu di atas 3 tahun jumlah pinjaman yang di berikan kurang lebih 100 juta rupiah sampai 500 juta rupiah dengan alasan agar tidak terlalu membebani nasabah dalam setiap angsuran, Dalam artian semakin tinggi jumlah flapon semakin panjang tenor maka semakin berkurang jumlah angsuran akan tetapi semakin menambah persentasi bunga pengembalian Adapun jaminan yang di minta oleh bank tergantung dengan jumlah pinjaman mulai dari BPKB motor/mobil, surat-surat tanah (surat penyerahan tanah oleh camat/sertifikat tanah). Persyaratan untuk dapat Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah : 1) memiliki usaha yang telah di jalankan sekurang-kurangnya 6 bulan berjalan, 2) memiliki bukti usaha yang bisa di dokumentasikan dan juga dibuktikan dengan surat keterangan usaha dari desa/ atau izin usaha, 3) surat berkelakuan baik dari desa, 4) 2 poto copy ktp, 5) poto copy kartu keluarga, 6) pas photo.

Sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan wirausaha, perlu penerapan suatu program pemberian kredit usaha rakyat (KUR). Menurut Para peneliti, dua faktor yang paling penting dalam mendorong Implementasi kebijakan percepatan pembangunan sektor rill dan pemberdayaan UMKM adalah peningkatan akses pembiayaan melalui Lembaga keuangan yang memakai pola penjaminan, serta penguatan kemampuan modal usaha bagi UMKM. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Yang dapat meningkatkan pertumbuhan wirausaha.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu menjelaskan hubungan kasual (pengaruh) Variabel Pemberian KUR (X) terhadap Pertumbuhan Wirausaha (Y) di Desa Nipa Kalemuan Kec.Bualemo Kab.Banggai.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kredit Usaha Rakyat (X)

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel} (n=30)	Keterangan	Status
1	0,903	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
2	0,903	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
3	0,518	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
4	0,563	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
5	0,398	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
6	0,512	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
7	0,648	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
8	0,777	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
9	0,545	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
10	0,790	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
11	0,711	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
12	0,513	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
13	0,565	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
14	0,490	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
15	0,903	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid
16	0,921	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Pertumbuhan Wirausaha (Y)

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel} (n=30)	Keterangan	Status
1	0,452	0,361	r _{Hitung} >r _{Tabel}	Valid

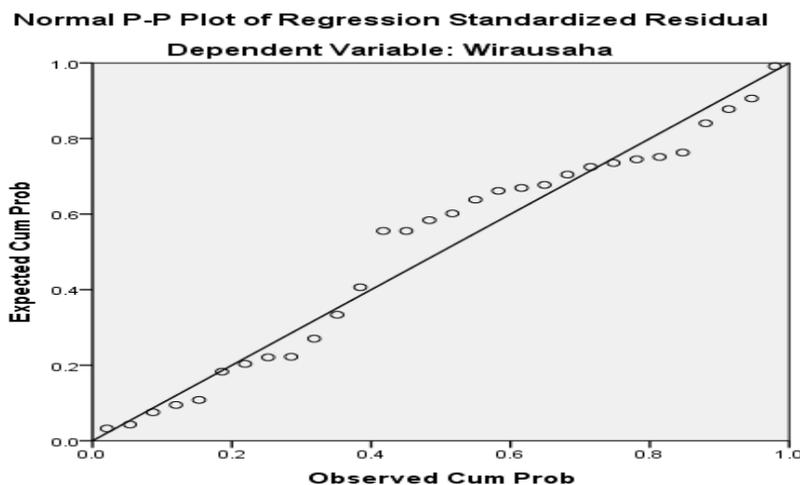
2	0,513	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,822	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,493	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,657	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,626	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,828	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,719	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0,683	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0,724	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0,402	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0,636	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0,685	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14	0,676	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Uji Realibilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1.	Kredit Usaha Rakyat (X)	0,920	0,6	Reliabel
2.	Pertumbuhan Wirausaha (Y)	0,884	0,6	Reliabel

Uji Normalitas Data



Gambar 4.1 :Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,156 dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,059 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Hasil Uji Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	18.871	5.202		3.627	.001
Pemberian (KUR)	.612	.094	.776	6.504	.000

a. Dependent Variable: Wirausaha

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 18,871 + 0,612X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 18,871 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Kredit Usaha Rakyat maka rata-rata nilai dari variabel Pertumbuhan Wirausaha adalah sebesar 18,871 satuan.

- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kredit Usaha Rakyat) sebesar 0,612 menunjukkan setiap perubahan variabel Kredit Usaha Rakyat sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Pertumbuhan Wirausaha sebesar 0,612 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Kredit Usaha Rakyat) terhadap variabel terikat yakni Pertumbuhan Wirausaha. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 : Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.871	5.202		3.627	.001
Pemberian (KUR)	.612	.094	.776	6.504	.000

a. Dependent Variable: Wirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04841 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 6,504 > t-tabel 2,04841 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Kredit Usaha Rakyat (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Wirausaha (Y) Di Desa Nipa Kalemoan Kec.Bualemo Kab.Banggai provinsi Sulawesi Tengah.

Pembahasan

Kewirausahaan mengacu pada kapasitas untuk mandiri baik secara fisik maupun spiritual, dan sumber pertumbuhan pribadi. Ini melibatkan mengejar peluang dan merupakan atribut mental spiritual yang terus menerus diperlukan untuk menumbuhkan daya cipta, pengetahuan, dan penguasaan. Menurut Razanah Mahdi M., Eko Sakapurnama (2019:212) Kewirausahaan adalah proses di mana individu tau organisasi, terlepas dari sumber daya yang sudah tersedia,

menggunakan upaya dan sumber daya terkoordinasi untuk mengenali kemungkinan menghasilkan nilai, dan berkembang dan memuaskan keinginan untuk kebutuhan melalui pembaharuan dan orisinalitas. Kewirausahaan adalah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mencari peluang yang menghasilkan pendapatan. Di sisi lain, menurut Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana 2013:5) bahwa kewirausahaan adalah proses pencarian peluang yang dihadapi individu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan melibatkan kapasitas individu untuk mendirikan usaha bisnis dan menampilkan sikap tegas dalam melakukan tindakan yang berarti yang dapat menjadi model bagi orang lain. Untuk membangun sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada, daya cipta dan pembaharuan harus terus dipraktekkan. Pada akhirnya, daya cipta dan pembaharuan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat luas serta pertumbuhan pribadi individu.

Saat ini minat wirausaha sedang mengalami peningkatan di banyak kalangan masyarakat dan para anak muda, hal ini dapat dilihat banyaknya masyarakat dan kaula muda yang sedang terjun di bidang usaha (kewirausahaan), bahkan ada para anak muda yang menjadi wirausaha (*entrepreneurship*) karena telah merasakan hasil yang didapatkan sangat memuaskan dan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka, ada yang menjajakan bisnis make up (tata rias wajah), ada yang menjajakan perlengkapan olahraga, dan bisnis lainnya. Oleh karena itu dalam dunia usaha perlu adanya keterampilan yang memadai dan sudah memiliki kesiapan dalam menghadapi masalah yang akan datang.

Astiko (1996:5) mendefinisikan kredit sebagai kemampuan untuk membeli atau meminjam dengan janji akan membayar kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, “kredit adalah pemberian uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan suatu perjanjian atau perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya dengan bunga setelah suatu periode waktu tertentu”. Berdasarkan definisi tersebut di atas, kredit adalah suku bunga yang ditetapkan dan pinjaman uang (atau komoditas atau layanan) kepada pihak ketiga dengan pembayaran cicilan jatuh tempo setelah jumlah waktu yang telah ditentukan. Dari penjelasan di atas, kemudian pemerintah berinisiatif untuk membuat program kredit usaha rakyat (KUR) dengan tujuan untuk dapat membantu masyarakat dalam menjalankan atau untuk modal untuk usaha yang akan dibangun.

Jelas kredit usaha ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat yang kekurangan modal untuk memulai usaha, karena hal ini dapat memudahkan serta membantu masyarakat untuk dapat memutar roda keuangan sehingganya dapat teratur

dengan baik. Kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi kredit menurut Rivai (2013:200) dalam ratiyah (2016) di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat di kemukakan sebagai berikut: (1) Meningkatkan Utility (daya guna) dari modal atau uang. (2) Meningkatkan Utility (daya guna) suatu barang. (3) Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang. (4) Menimbulkan gairah berusaha masyarakat. (5) Alat stabilitas ekonomi. (6) Jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional. (7) Sebagai alat meningkatkan hubungan ekonomi internasional. Penjelasan tentang adanya pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pertumbuhan wirausaha di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,602. atau sebesar 60,2% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 60,2% fluktuasi pertumbuhan wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Kredit Usaha Rakyat, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan wirausaha Di Desa Nipa Kalemoan Kecamatan, Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

Penelitian Sri Mariyati Eksan (2017), Meita Amanda Wardhani (2016), dan Nur Fauziah (2019) yang menyatakan bahwa “Kredit Usaha Rakyat” (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan wirausaha mendukung temuan penelitian ini”.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik dari temuan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) memberikan dampak yang cukup positif terhadap pertumbuhan wirausaha (Y) di Desa Nipa Kalemoan Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi tengah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa inisiatif pemerintah untuk mengimplementasikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Desa Nipa Kalemoan telah memberikan Kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan kewirausahaan dikalangan penduduk lokal desa di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dibuat sehubungan dengan temuan dan kesimpulan penelitian ini :

1. Pemerintah diharapkan dapat membuat program yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat untuk

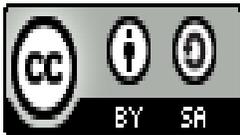
dapat mensejahterakan keluarga mereka melalui program dan bantuan yang diberikan.

2. Diharapkan dengan adanya bantuan dan program bagi pemerintah, masyarakat dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar dapat menunjang kehidupan untuk kedepan.

Daftar Pustaka

- Astiko dan sunardi, 2002. Pengantar Manajemen Perkreditan, Yogyakarta: Andi.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan kredit usaha rakyat(KUR) bapengembangan UMKM di kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Ekonomi dan keuangan*.
- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi pinjaman pembayaran secara kredit pada bank yudha bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 61-69.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakar, M.Y.A (2014). Menciptakan Ecoentrepreneurial Campus Melalui Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan. *Al Ta'dib: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Ekaputri, S. (2017). Peran Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 5(2).
- Handayani, D. S (2010). Identifikasi Ciri-Ciri Wirausaha Dengan Teori Geoffrey G.Meredith(*Studi Kasus Pada pedagang Waroeng Semawis Semarang*) (Doctoral dissertation, prodi Manajemen Unika Soegijapranata).
- Junaidi, R., & Susanti F.(2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan DanBudaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 17-18.
- Latuncosina, S.(2018). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Unit Ambon Kota Terhadap UKM Pasar Mardika. *Jurnal Maneksi*, 5(1), 11-15.
- Mochtar, H. (2019). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan usaha mikro pada pt. Bank sulselbar kantor pusat makssar. *BJRM (Bongaya Journal of Research in management)*, 2019, 2.2:58-72.
- Mahmudah, H.(2015). Analisis pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat(KUR) bri unit laren terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro(kecil) di kecamatan laren kabupaten lamongan. *Jurnal Ekbis*, 13(1),5-Halaman.
- Mahdi, R Sakapurnama, E (2019). Analysis On Entrepreneurial Intention, Motivation And Personality Traits: Study At Universitas Indonesia Hasanuddin *Economics and Business Review*, 2 (3), 201-213.
- Mulyati, S (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT.BPR Pundi Masyarakat

- Kota Batam). *MEASUREMENT:Journal of the Accounting Study Program*, 11(2).
- Novita, N., & Solihati, K.D (2021), Penyelasaan Kredit Macet KUR (Kredit Usaha Rakyat) Di Masa Pandemic Covid-19 Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Wilayah Jakarta Kota Mulai Penerbitan Tahun 2021. *Journal of Business Administration Economics & Entreprenurshi*,3(2).
- Apriyanti, R.N.,Rakib,M., Syam , A., Marhawati, M.M., & Said, M. I (2021). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung araebus di Kabupaten Takalar). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 108-114.
- Suryana, *Kewirausahaan*, Edisi 3, Bandung :Salemba Empat,2006, hlm. 2-3.
- Suyanto, M.2007. Revolusi Strategi Mengubah Proses Bisnis untuk Meledak Perusahaan, andi Offset,Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung.Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia